

---

---

PEMBUATAN MASKER TENGGORAK (*SKULL MASK*)  
MENGUNAKAN  
TEKNIK CETAK

oleh

I Putu Karsana<sup>i</sup>, I Nyoman Putrayasa<sup>ii</sup>

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: ptana1980@gmail.com \*, komangputra494@gmail.com

**ABSTRAK**

Penyakit atau dampak yang ditimbulkan oleh beberapa partikel atau bakteri yang masuk ke dalam paru-paru melalui udara kotor tersebut tidak langsung dirasakan. Hal ini tentu membuat kita para pengendara sepeda motor wajib mewaspadaai berbagai kemungkinan dengan mencegah bakteri jahat tersebut masuk ke dalam sistem pernafasan. Namun yang pasti, mengendarai motor tanpa memakai masker sudah tentu, pengendara motor menghirup udara kotor yang masuk ke dalam tubuh pun akan semakin bertambah. Kemudian, udara kotor itu akan mengendap di dalam tubuh yang pada akhirnya dapat menimbulkan beragam penyakit. Untuk itulah, penggunaan masker menjadi hal yang sangat vital bagi pengendara motor khususnya yang ada di perkotaan karena udara yang kotor. Melihat kebiasaan pengendara motor harus menggunakan masker tersebut muncul ide untuk membuat masker yang lebih variatif dan berbeda dengan menggunakan bahan resin. Bentuk yang dibuat yaitu masker tengkorak (*Skull mask*).

**Kata Kunci: Masker, Teknik Cetak**

***MAKING A SKULL MASK USING PRINT ENGINEERING***

**ABSTRACT**

The disease or impact caused by some particles or bacteria that enter the lungs through the dirty air is not immediately felt. This of course makes us motorcyclists must be aware of various possibilities by preventing these bad bacteria from entering the respiratory system. But what is certain, riding a motorcycle without wearing a mask, of course, motorcyclists breathing dirty air that enters the body will increase. Then, the dirty air will settle in the body which in turn can cause various diseases. For this reason, the use of masks is very vital for motorcyclists, especially those in urban areas because of the dirty air. Seeing the habit of motorcyclists having to wear masks, the idea emerged to make masks that are more varied and different using resin materials. The shape created is a skull mask (*Skull mask*).

**Keywords: Mask, Printing Technique**

## 1. PENDAHULUAN

Di Bali populasi sepeda motor memang sangat banyak jumlahnya. Jumlah sepeda motor yang sangat banyak ini pun sebanding dengan banyaknya bikers yang mengendarainya. Namun, sayangnya dari sekian banyak pengendara sepeda motor ini, hanya sedikit yang sudah sadar mengenai safety and healthy riding. Beberapa kelengkapan wajib berkendara memang kerap disepelekan oleh para pengendara sepeda motor, padahal fungsinya sangat penting. Tak hanya untuk keamanan, beberapa kelengkapan juga bisa melindungi kesehatan pengendara. Salah satunya adalah masker yang terbilang cukup penting untuk digunakan para pengendara motor. Bukan tanpa alasan, banyaknya kendaraan memang membuat udara di jalanan cenderung kotor dan polusi. Hal ini tentu tidak baik untuk kesehatan pernafasan, untuk itulah masker ini sangat bermanfaat untuk para pengendara sepeda motor.

Penyakit atau dampak yang ditimbulkan oleh beberapa partikel atau bakteri yang masuk ke dalam

paru-paru melalui udara kotor tersebut tidak langsung dirasakan. Hal ini tentu membuat kita para pengendara sepeda motor wajib mewaspadaai berbagai kemungkinan dengan mencegah bakteri jahat tersebut masuk ke dalam sistem pernafasan.

Namun yang pasti, mengendarai motor tanpa memakai masker sudah tentu, pengendara motor menghirup udara kotor yang masuk ke dalam tubuh pun akan semakin bertambah. Kemudian, udara kotor itu akan mengendap di dalam tubuh yang pada akhirnya dapat menimbulkan beragam penyakit. Untuk itulah, penggunaan masker menjadi hal yang sangat vital bagi pengendara motor khususnya yang ada di perkotaan karena udara yang kotor. Melihat kebiasaan pengendara motor harus menggunakan masker tersebut muncul ide untuk membuat masker yang lebih variatif dan berbeda dengan menggunakan bahan resin. Bentuk yang dibuat yaitu masker tengkorak (*Skull mask*).

## **2. PEMBAHASAN**

Sumber ide dalam pembuatan masker ini di ambil dari beberapa sumber misalnya berdasarkan pembuatan masker yang sudah ada sumber kajian dari buku referesi sebagai data skunder, selain itu pembuatan masker ini juga berangkat dari realitas yang pencipta lihat sehari-hari. Membuat masker yang sudah ada di media internet bukan berarti menjiplak atau meniru secara utuh akan tetapi menggali kerumitan atapun kesulitan di dalamnya kemudian mengkolaborasikan berdasarkan kreativitas pencipta tentunya dalam menemukan perbedaan dengan masker yang sudah ada. Paparan diatas maka pencipta ingin mengeksplorasi resin dalam pembuatan masker tengkorak untuk pengendara sepeda motor.

Masker merupakan hal yang penting bagi pengendara sepeda motor yaitu melindungi dari asap kendaraan bermotor, dan debu, berbagai jenis polusi udara yang bisa ditemukan setiap harinya. polusi ini dapat memengaruhi kinerja paru-paru serta meningkatkan risiko terserang penyakit pernapasan

seperti asma dan PPOK, penyakit jantung, dll.

Daerah perkotaan berpolusi sangat tinggi, ini merupakan alasan utama untuk memakai masker mulut ketika mengendarai motor. Alasan memakai masker mulut yang tidak kalah penting adalah untuk melindungi sebagian kulit wajah dari efek negatif polusi udara dan paparan sinar matahari. Paparan sinar matahari dan polusi udara yang berkepanjangan dan berulang diduga dapat menyebabkan penuaan dini dan peningkatan risiko kekambuhan eksim, jerawat, flek hitam, hingga kanker kulit. Adapun dua jenis masker yang biasa dipakai secara umum, yaitu masker bedah dan masker N95. Dua jenis masker tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

### **2.1 Masker bedah**

Masker bedah atau surgical mask adalah jenis masker medis yang sering dipakai oleh petugas medis. Tipe masker ini biasanya digunakan saat perawatan atau sesi operasi untuk mencegah penyebaran bakteri melalui percikan air liur atau

lendir. Masker bedah umumnya memiliki tiga lapisan yang bersifat anti air dan berfungsi memfilter kuman.



## 2.2 Masker N95

Seperti namanya, masker ini dapat menyaring 95% kuman dengan penggunaan yang tepat. Selain itu, masker anti virus ini dapat mencegah partikel PM 2.5 (berukuran 2.5 mikrometer). Ukuran partikel tersebut sering terdapat di udara dan menyebabkan deposit plak pada hidung, paru-paru, dan bahkan pembuluh darah arteri. Sisi tepi masker N95 lebih rapat, sehingga partikel dan bakteri tidak mudah masuk maupun keluar.

<https://www.tokopedia.com/blog/top-jenis-masker-medis-kesehatan-hlt/>



## 2.3 Material

Menurut (W.J.S. Poerwadarminta, 1950 : 58) material berarti bahan, bakal, barang yang akan dijadikan atau untuk membuat barang yang lain.

Dalam mengekspresikan ide, dituntut kepiawaian dalam memilih material yang cocok, agar ide yang akan diekspresikan sesuai dengan yang direncanakan, seperti pendapat (Fajar Sidik, 1978 : 10) Pemilihan bahan dalam penciptaan karya seni selain menjadi unsure estetik juga terdapat makan yang ingin disampaikan dari bahan tersebut.

Pembuatan masker ini pencipta menggunakan media resin sebagai hasil akhirnya tentu perlu alat dan bahan sebagai pendukung pembuatan masker ini seperti :

plastisin, butsir, lem kaca dan cat untuk finishing.

tercipta suatu bentuk yang diinginkan.

## 2.4 Teknik

Teknik merupakan salah satu proses dalam pembuatan sebuah karya, menyangkut bidang penguasaan dalam pengembangan bentuk. (Poerwadarminta, 1999 : 15) adalah cara atau kepandaian membuat sesuatu atau melakukan yang berhubungan dengan seni. Teknik merupakan hal yang amat penting dalam karya seni.

Untuk mencapai wujud suatu karya yang ingin di ciptakan harus mengenal karakteristik media dan menyesuaikannya dengan teknik yang diu gunakan. Adapun tehnik yang digunakan dalam pembuatan masker ini yaitu :

### 1. Teknik Butsir

Teknik butsir merupakan teknik pembuatan patung menggunakan bahan dasar berupa tanah liat dengan cara mengurangi atau menambah bahan dasar tersebut sehingga

### 2. Teknik Modeling

Modeling merupakan teknik dalam membuat patung dengan cara membuat model terlebih dahulu dan setelah itu dibentuk patung sebenarnya.

### 3. Teknik Pembentukan

Teknik ini merupakan teknik pembuatan patung dengan cara membentuk patung secara bertahap sehingga tercipta patung yang diinginkan. Dalam teknik ini lebih membutuhkan ketelitian dari senimannya. Tetapi kualitas patung yang diperoleh biasanya lebih bagus karena menggunakan perasaan atau feeling dalam membentuknya.

### 4. Teknik Cetak

Teknik cetak merupakan teknik pembuatan seni patung dengan cara mencairkan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan patung. Setelah bahan dicairkan selanjutnya bahan tersebut dituangkan ke dalam media cetakan dengan berbagai bentuk. Lalu ditunggu hingga kering dan hasilnya akan membentuk patung sesuai media cetak yang tadi telah kita buat.

## 2.6 Alat dan Bahan

Pengertian alat di KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang memiliki hubungan dengan perbedaan. alat merupakan benda yang digunakan untuk membantu memudahkan pekerjaan dan tidak berkurang atau habis setelah digunakan. Adapun alat yang digunakan dalam proses pembuatan masker tengkorak berbahan resin sebagai berikut :



Gambar 1. Busir  
Sumber : Karsana 2020



Gambar 2. kuas  
Sumber : Karsana 2020



Gambar 3. Mini Grinder  
Sumber : Karsana 2020



Gambar 5. Serat fiber  
Sumber : Karsana 2020



Gambar 4. Resin dan katalis  
Sumber : Karsana 2020



Gambar 6. Cat Pilot  
Sumber : Karsana 2020

### **3. Metode Penciptaan**

proses pembuatan masker dengan bahan resin tentu memerlukan tahapan-tahapan. Proses pengungkapan gagasan atau ide juga sering disebut proses kreativitas dengan tahapan-tahapan yang mutlak harus dilewati. Perwujudan dari gagasan yang sebelumnya sangat abstrak menjadi nyata dan dapat dinikmati. Proses ini bukanlah suatu hal yang terjadi karena kebetulan saja, tetapi sebuah proses yang didasari dengan eksplorasi berbagai objek kemudian disatukan dalam sebuah konsep yang jelas didukung dengan kemauan kesungguhan untuk mencapai tujuan dan dicurahkan sepenuhnya agar karya seni tersebut memiliki nilai estetis.

Dalam proses pembuatan masker ini, diperlukan suatu metode untuk menjelaskan jalannya tahapan-tahapan proses penciptaan. Pengertian metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan

pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Ada beberapa metode penciptaan dalam praktik seni, yaitu menggunakan metode yang dikembangkan oleh Hawkins (dalam Soedarsono, 2001: 207) yang secara garis besar meliputi: (1) eksplorasi, pada tahap awal ini proses eksplorasi visual dan referensi dari tema yang telah ditentukan sebelumnya, (2) eksperimentasi, merupakan tahapan di mana penekanannya lebih pada eksperimentasi medium (material, teknik, dan alat) yang akan digunakan, serta pengorganisasian elemen rupa pembentuk nilai estetik karya lukis nanti, (3) Pembentukan, sebagai wahana ekspresinya. Sebagaimana dinyatakan Sudiarja bahwa ekspresi menuntut adanya suatu perwujudan material, supaya seni tidak hanya berhenti sebagai imajinasi belaka (Sudiarja, 1983: 80)

#### **3.1 Eksplorasi**

Tahapan pertama yaitu dengan Pengumpulan fakta-fakta, data-data serta pencarian ide pikiran sebagai bahan landasan untuk melahirkan ide-ide baru dan bentuk

baru. Hal ini, semakin banyak pengalaman atau informasi yang dimiliki oleh pencipta mengenai masalah atau tema yang akan digarap semakin memudahkan dan melancarkan dalam proses menciptakan karya seni.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesi* (2013:210) dijelaskan bahwa eksplorasi adalah penyelidikan dengan tujuan memperoleh pengetahuan baru, terutama tentang sumber-sumber yang dijadikan tema dalam perwujudan karya seni. Jadi, eksplorasi merupakan langkah penjelajahan dalam menggali sumber ide. Langkah-langkah tersebut meliputi penggalan sumber penulisan, baik secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data referensi mengenai tulisan-tulisan dan gambar yang berhubungan dengan karya.

Chapman dalam (shaman, 1993:119) menjelaskan bahwa proses mencipta diawali dengan

tahap mencari inspirasi atau gagasan. Wallas dalam (Damajanti, 2006:23) menjelaskan pada tahap ini merupakan *Preparation* (tahap persiapan atau masukan), ialah tahap pengumpulan informasi atau data.

### **3.2 Eksperimen**

Dalam tahap ini di wujudkan dengan menggali imajinasi yang berulang-ulang sehingga menemukan bentuk, bahan dan teknik yang mampu diterapkan dalam proses pembuatan tapel. mulai dari eksperimen bentuk yaitu melalui pembuatan beberapa sketsa-sketsa kasar, eksperimen bahan yaitu dalam pembuatan model juga menggunakan berbagai bahan percobaan seperti tanah liat, tanah keramik akan tetapi pencipta lebih memilih plastisin sebagai bahan model di sebabkan mempunyai sifat yang lembut dan lunak mudah dibentuk.



pecarian ide-ide dan beberapa tahan percobaan pencipta mulai melakukan proses pembentukan dengan memilih sketsa yang sudah terpilih barulah pencipta membuat model dengan menggunakan bahan plastisin teknik butsir secara detail, setelah model selesai pencipta masih mencari kelemahan bentuk yang sudah dibuat untuk mencapai hasil yang maksimal. Tahap paling akhir yaitu mencetak model tersebut dengan silicone untuk dijadikan master cetakan.



### **3.3 Pembentukan**

Tahan paling akhir yang paling penting setelah melakukan



#### 4. KESIMPULAN

Proses pembuatan masker dengan menggunakan bahan resin dengan

teknik cetak yang melalui tahapan proses awal membuat model bahan plastisin dilanjutkan proses pembuatan cetakan serta hasil cetakan masker dan finishing, ini diharapkan mampu menunjukkan ide kreatif dalam pembuatan masker tengkorak kepada masyarakat pengendara motor khususnya kalangan anak muda sehingga terlihat berbeda dengan yang lain. Selain itu pentingnya penggunaan masker sehingga terhindar dari penyakit yang menular melalui pernafasan.

#### REFERENSI

Djelantik, A.A.M. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), 1999.

Poerwadarminta W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sidik, Fadjar. *Diktat Kritik Seni*, Yogyakarta : STSRI-ASRI, 1978.

Soedarsono, R.M. *Metodologi Penelitian: Seni Pertunjukan dan Seni*

*Jurnal BATARIRUPA: Jurnal Pendidikan Seni*  
*Volume I, Nomor 2, Oktober 2021*

---

*Rupa*, MSPI  
(Masyarakat Seni  
Pertunjukan  
Indonesia), Bandung.  
2001.

*Internasional, dalam*  
*SENI*, 1992.

<https://www.tokopedia.com/blog/top-jenis-masker-medis-kesehatan-hlt/>

Sumartono, *Orisinalitas Karya Seni*  
*Rupa dan Pengakuan*